

Global

Investor tengah memantau perkembangan pagu utang (Debt Ceiling) Amerika Serikat (AS) yang dapat berpotensi mempengaruhi kondisi ekonomi global. Kevin McCarthy, ketua kongres Republikan, secara optimis mengatakan bahwa kesepakatan mengenai debt ceiling mungkin dapat tercapai minggu ini. Selain itu, rilisnya data retail sales AS menunjukkan peningkatan penjualan 0.4% bulan April. Produksi Industri AS juga melaporkan pertumbuhan sebesar 0.5% pada bulan April. Sementara Inggris merilis data unemployment rate yang mencatatkan naiknya tingkat pengangguran di UK bulan Maret, dari 3.8% menjadi 3.9%. Klaim benefit pengangguran juga tercatat meningkat dari 26.5k di bulan Maret menjadi 46.7k di bulan April.

Domestik

Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) baru-baru ini melayangkan pesan untuk penerusnya yakni para Calon Presiden (Capres) RI pada pemilu 2024. Pesan tersebut sebagaimana diketahui untuk melanjutkan program kebanggaannya yakni hilirisasi pertambangan mineral mentah. Meskipun, program hilirisasi ditentang oleh banyak negara, khususnya Uni Eropa yang menggugat Indonesia di Organisasi Perdagangan Dunia (World Trade Organization/WTO) atas pelarangan ekspor nikel lantaran pengembangan hilirisasi di dalam negeri. Namun Presiden Jokowi menginstruksikan jajarannya untuk tidak mundur dan mengajukan banding.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dari dalam negeri, USD melemah terhadap mata uang Asia pada perdagangan kemarin, termasuk terhadap IDR pada saat pembukaan pasar. USD/IDR dibuka di level 14.800. Namun kemudian IDR kembali melemah karena adanya outflow asing dan USD/IDR diperdagangkan sideways di sekitar level 14.820, hingga ditutup di level 14.825. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 14.860 – 14.880 dengan indikasi range perdagangan di 14.830 – 14.900.

Dari pasar obligasi, lelang obligasi pertama di bulan Mei dilaksanakan pada Selasa kemarin dengan nominal penawaran yang masuk sebesar IDR 65T. Nominal lelang yang berhasil dimenangkan hanya sebesar IDR 15T, lebih rendah dari nominal yang ditargetkan sebesar IDR 17T. Meskipun terlihat beberapa investor melakukan profit taking, permintaan untuk obligasi di pasar sekunder kembali meningkat, terutama untuk seri-seri tenor 10 tahun dan 15 tahun.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.33%	0.33%
U.S	4.9%	0.3%

BONDS	15-Mei	16-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.43	6.43	(0.08)
INA 10 YR (USD)	4.57	4.56	(0.28)
UST 10 YR	3.50	3.53	0.91

INDEXES	15-Mei	16-Mei	%
IHSG	6711.74	6676.56	(0.52)
LQ45	935.00	929.77	(0.56)
S&P 500	4136.28	4109.9	(0.64)
DOW JONES	33348.6	33012.14	(1.01)
NASDAQ	12365.21	12343.05	(0.18)
FTSE 100	7777.7	7751.08	(0.34)
HANG SENG	19971.13	19978.25	0.04
SHANGHAI	3310.74	3290.99	(0.60)
NIKKEI 225	29626.34	29842.99	0.73

FOREX	16-Mei	17-Mei	%
USD/IDR	14800	14880	0.54
EUR/IDR	16096	16175	0.49
GBP/IDR	18536	18579	0.24
AUD/IDR	9913	9903	(0.10)
NZD/IDR	9250	9294	0.48
SGD/IDR	11075	11101	0.24
CNY/IDR	2128	2129	0.03
JPY/IDR	108.77	109.05	0.26
EUR/USD	1.0876	1.0870	(0.06)
GBP/USD	1.2524	1.2486	(0.30)
AUD/USD	0.6698	0.6655	(0.64)
NZD/USD	0.6250	0.6246	(0.06)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Logan, Bostic Speech			
US	API Crude Oil Stock Change	3.69M	3.618M	
JP	GDP Growth Annualized	1.6%	-0.1%	0.8%
CN	House Price Index YoY	-0.2%	-0.8%	-0.2%
EA	Inflation Rate MoM & YoY		0.9% & 6.9%	0.7% & 7.0%
EA	Core Inflation Rate YoY		5.7%	5.6%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI